



MBG di DIJ Belum Berjalan

Pemprov Sudah Siapkan Rp 42 M

JOGJA - Sejumlah provinsi telah memulai program makan bergizi gratis (MBG) kemarin (6/1). Namun, di wilayah DIJ, program tersebut belum kunjung berjalan.

Kepala Bappeda DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti menyatakan, pihaknya belum mendapat petunjuk teknis penyelenggaraan program itu dari pemerintah pusat. Setahu dia, program tersebut masih ditangani langsung oleh Badan Gizi Nasional (BGN).

"Setahu kami masih *pilot project*. Kalau kemudian dimulai per 6 Januari 2025 untuk DIJ, belum terinfokan secara detail di mana saja," katanya kepada *Jawa Pos Radar Jogja* di Kompleks Kapatihan, Kota Jogja, kemarin.

Dia melanjutkan, Pemprov DIJ telah mendapatkan perintah secara tertulis mengenai penyusunan APBD 2025. Pemerintah pusat meminta pemerintah daerah berkontribusi dalam pelaksanaan MBG melalui alokasi anggaran daerah.

Made menyatakan, berdasarkan perhitungan, kemampuan keuangan daerah DIJ masuk kategori sedang. Karena itu, kontribusinya



Kalau dimulai per 6 Januari 2025 untuk DIJ, belum terinfokan secara detail di mana saja."

**NI MADE DWIPANTI
INDRAYANTI**
Kepala Bappeda DIJ

sekitar 2,5 persen dari pendapatan asli daerah (PAD). "Kami sudah menyiapkan anggaran Rp 42 miliar untuk pelaksanaan makan bergizi gratis," tegasnya.

Dia memastikan pemprov saat ini baru tahap menyiapkan anggaran sambil menanti informasi lebih lanjut terkait dengan implementasi di lapangan.

Dewan Awasi Pelaksanaan

Langkah pemprov juga diikuti Pemkot Jogja. Untuk mendukung MBG, mereka telah menyiapkan anggaran hingga Rp 105 miliar. Namun, dana sebanyak itu baru untuk pengadaan makanan bergizi selama 8 bulan.

Hal itu pun menarik perhatian anggota dewan. Oleg Yohan, anggota Komisi B DPRD Kota Jogja, berharap ada tambahan dana dari pemerintah pusat untuk menutup anggaran MBG setahun penuh. Apalagi, pemerintah pusat telah menyiapkan Rp 71 triliun dari APBN untuk program tersebut.

"Tetapi, kami belum tahu mekanismenya nanti," ujarnya kemarin.

Politikus Partai Nasdem itu mengaku sudah melakukan inspeksi ke Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja untuk meninjau kesiapan pelaksanaan MBG. Namun, dia belum mendapatkan data terperinci. Khususnya soal satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) dan porsi makanan yang bakal disediakan.

Karena itu, Oleg memastikan akan terus mengawal pelaksanaan MBG di Kota Jogja supaya tidak kacau. Termasuk memastikan kesiapan infrastruktur serta tenaga gizi, tenaga dapur, maupun tenaga audit.

Di tempat terpisah, Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori juga belum bisa memastikan kapan MBG dilaksanakan. Sebab, dinasnyapun juga belum menerima arahan apa pun. (oso/inu/dri)